

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh pengalaman pra komite audit terhadap pendeteksian kecurangan pelaporan keuangan (*fraudulent financial reporting*). Tugas pra komite audit yang berperan sebagai alat yang diharapkan dapat digunakan untuk mendeteksi kecurangan dalam pelaporan keuangan (*fraudulent financial reporting*). Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil dari *annual report* BAPEPAM tahun 2008, 2009, 2010, 2011, 2012 dan perusahaan yang terkena sanksi BAPEPAM pasal 69 dan VIII.G.7 yang terdaftar dalam *annual report* BAPEPAM di tahun yang sama.

Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dimana jumlah data yang dianalisis sebanyak 50 perusahaan yang terdiri dari 25 perusahaan yang melakukan *fraud* dan 25 perusahaan non fraud. Kemudian dilakukan analisis data yang meliputi statistik deskriptif, multikolonieritas, dan regresi logistik. Untuk menganalisis data menggunakan software IBM SPSS 16.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengalaman berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan pelaporan keuangan dengan signifikansi sebesar 0.094.

Kata kunci: pengalaman pra komite audit, kecurangan pelaporan keuangan.